

## Analisis Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang

Edi Rismawan<sup>1\*</sup>, Akmal Hawi<sup>2</sup>, Fajri Ismail<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia  
[edirismawan1992@gmail.com](mailto:edirismawan1992@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia  
[akmalhawi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:akmalhawi_uin@radenfatah.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia  
[fajriismail\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fajriismail_uin@radenfatah.ac.id)

---

### ABSTRACT

---

*The teacher component has a very important role especially at the elementary school level and is the main key to the success of improving the quality of education, especially in the learning process in the classroom. For this reason, the ability of teachers needs to be improved and developed through various efforts, including through education, training and professional development such as KKG. With this, researchers are interested in researching about the KKG PAI Elementary School Activities as a forum for improving the teaching profession in the IB-1 district of Palembang. This research is a qualitative descriptive study with a phenomenological, sociological, and scientific approach. The data source of this study consisted of primary and secondary sources. Data collection techniques were carried out using interviews, participatory observation, documentation, and reference tracing. Qualitative data analysis / processing techniques use 3 stages: 1) data reduction, 2) data display, and 3) data verification. The research findings are, First, the implementation of the KKG PAI SD activities in the IB-1 Kec district of Palembang, carried out in 2 (two) forms, namely routine meetings held at least once a month and incidental meetings held in accordance with the planned time period. The Second Effects of the KKG PAI Elementary School Activity in Kec IB-1 Palembang has an impact on increasing the pedagogical competence of PAI SD teachers in improving the quality of the learning process in the classroom. Third, member contributions are divided into three parts, namely contributions in the form of material, energy and ideas. The four factors supporting the implementation of KKG PAI elementary school activities in Kec IB-1 Palembang, among others: (a) educational factors, (b) age factors, (c) motivational factors. Factors inhibiting the implementation of the KKG PAI SD activities in Kec IB-1 Palembang, include: (a) lack of enthusiasm from the teachers, (b) not getting permission, (c) funding factors, (d) IT mastery factors that have not been maximally and evenly distributed.*

*Keywords : Teacher Working Group, Islamic Education, Elementary School.*

---

### INFORMASI ARTIKEL

---

Submitted,	April 19, 2020
Revised,	May 20, 2020
Accepted,	June 26, 2020

---

## PENDAHULUAN

Seorang guru sejatinya selalu mengembangkan keterampilan mengajar yang sesuai dengan kemajuan zaman dan lingkungan lokal dimana proses pendidikan itu dilaksanakan. Jika guru bersikap statis (merasa cukup dengan apa yang sudah ada) maka proses pendidikan itu pun akan statis bahkan mundur. Oleh karena posisi guru yang demikian itulah maka para ahli, antara lain Warsono (2017) menyatakan bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Demikian peranan penting guru dalam pembelajaran sebagai pengorganisasian lingkungan belajar dan fasilitator belajar yang menentukan berhasil atau gagal suatu proses pendidikan (Zein, 2016). Oleh karena itu, seorang guru haruslah seorang yang memang profesional dalam arti memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, memahami atau menguasai bahan dan memiliki loyalitas terhadap tugasnya sebagai guru. Tetapi justru disinilah problematika yang dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia. Dalam banyak sekolah dasar ternyata terdapat guru-guru yang tidak kompeten dan atau unqualifide termasuk guru Pendidikan Agama Islam.

Untuk membantu guru meningkatkan kompetensinya banyak yang dapat dilakukan antara lain dengan memberdayakan Kelompok Kerja Guru (KKG). Ratna (2010) mendefinisikan Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai wadah dalam pembinaan profesional guru yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman, melaksanakan berbagai demonstrasi, atraksi dan simulasi dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Muharom (2016), KKG merupakan wadah atau forum kegiatan profesional bagi para guru di tingkat gugus atau kecamatan yang terdiri dari beberapa guru dari beberapa sekolah. Kelompok Kerja Guru (KKG) memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru, yang artinya memiliki tujuan utama dalam meningkatkan kualitas guru (Nurhikmah dkk, 2019).

Apabila ditinjau dari tujuan dan peran KKG seperti di atas, KKG adalah suatu wadah yang strategis untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara umum. Tetapi melihat kenyataan dilapangan keberadaan KKG masih banyak keterbatasan. Keterbatasan tersebut dapat terlihat dari sumber daya manusia, keterlibatan pengurus dan peserta belum optimal, dana operasional yang terbatas, koordinasi antar KKG SD, dan pembinaan serta perhatian dari stakeholder pendidikan masih belum optimal. Melihat keterbatasan yang ada, perlu kiranya semua pihak terterlibat dan stakeholder pendidikan berpacu mengatasi secara bersama-sama agar semua keterbatasan yang ada dalam organisasi KKG dapat dicarikan jalan pemecahannya. Jika dicermati, tampaknya dana menjadi problem serius bagi pengurus KKG dalam menjalankan program, baik jangka panjang, menengah, maupun pendek. Bagaimana mungkin guru mata pelajaran mampu mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya kalau tak pernah diajak untuk berkiprah mengikuti kegiatan-kegiatan KKG yang cerdas, kreatif, dan mencerahkan.

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yakni sesuatu yang apa adanya, tidak memanipulasi keadaan dan kondisinya. Pada penelitian ini Analisis Kegiatan Kelompok Kerja Guru yang dilakukan mencakup empat dimensi, yaitu dimensi pelaksanaan, dimensi kontribusi anggota, dimensi efek kegiatan, dan dimensi paktor pendukung dan penghambat. Pertama, dimensi pelaksanaan yang diteliti meliputi Pogram KKG PAI SD, Implementasi kegiatan KKG PAI yaitu pertemuan rutin KKG PAI dan pertemuan Insidental KKG PAI. Kedua, dimensi efek kegiatan yang diteliti meliputi keberhasilan daripada pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam. Ketiga, dimensi

kontribusi yang diteliti meliputi kontribusi berupa materi (uang) dan nonmateri (ide dan gagasan). dan keempat, dimensi paktor pendukung dan penghambat kegiatan yang diteliti paktor Internal dan Exsternal Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan, instrumen wawancara, observasi partisipatif, dokumentasi, dan penelusuran referensi. Teknik analisis/pengolahan data kualitatif menggunakan 3 tahapan yaitu 1) reduksi data, 2) display data, dan 3) verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara di sampaikan juga oleh Ketua KKG Sebelum membentuk program kerja atau program kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Ilir Barat Satu, maka sebelumnya adalah pembentukan kepengurusan (reorganisasi), Sementara program kegiatan KKG PAI SD ini diserahkan sepenuhnya pada masing-masing koordinator seksi atau bidang KKG PAI SD di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang atas dasar kesepakatan bersama dalam forum. Seksi atau bidang dalam KKG PAI SD di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang ada 4 yakni Sie. Pendidikan dan Pelatihan, Sie. Humas, Sie. Dakwah dan Sosial, Sie. PHBI. Untuk program kerja KKG PAI SD di Ilir Barat Satu ini sudah terstruktur sesuai dengan bidang masing-masing yang dapat dilihat dalam dokumen KKG. Begitu juga dengan kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Ilir Barat Satu Kota Palembang dilaksanakan secara rutin dalam kurun waktu sebulan sekali pada awal minggu pertama. Adapun hari dan tanggalnya fleksibel. Jika ada agenda atau permasalahan lain yang harus segera diselesaikan atau dibahas, terkadang KKG dilaksanakan secara kondisional, bisa seminggu atau 2 (dua) minggu sekali.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan Wakil sekretaris KKG ia mengatakan “Ya ... kami saling bekerja sama, koordinasinya juga baik dan komunikatif di antara ketua, pengurus, dan anggota KKG PAI SD. Ketika kegiatan berlangsung, para guru bersemangat dan aktif, karena dengan mengikuti kegiatan KKG, kami akan bertambah pengetahuan, wawasan serta keterampilan, khususnya kemampuan untuk menyajikan materi pelajaran PAI di hadapan peserta didik di sekolah masing-masing”.

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Ilir Barat Satu Kota Palembang dilaksanakan dalam bentuk forum pertemuan rutin yang disepakati minimal setiap 1 (satu) bulan sekali. Namun, ketika ada hal / kondisi lain yang sangat penting, pertemuan KKG dapat dilaksanakan beberapa kali dalam sebulan. Adapun dalam pertemuan rutin tersebut, agenda yang dibahas merupakan agenda yang bersifat kondisional dan dilaksanakan dalam waktu dekat. Didukung pula oleh penemuan penelitian terdahulu yang menyatakan sebuah rencana sangat mempengaruhi sukses atau tidaknya suatu pekerjaan yang akan kita capai.

Adapun ini implementasi kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Ilir Barat Satu Kota Palembang.

**Tabel 1. Implementasi Kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang**

No	Program Kegiatan	Realisasi	Dampak
<b>Bidang Pendidikan dan Pelatihan</b>			
1	Penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), dan analisis hari aktif pembelajaran.	Setiap tahun dua kali	Guru dapat bekerja sama dalam penyusunan prota, promes, dan analisis hari aktif.
2	Analisis Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan materi PAI di awal tahun ajaran baru.	Setiap tahun dua kali	Guru dapat mengetahui dan paham materi yang akan diajarkan.
3	Penyusunan silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di awal semester secara bersama- sama.	Setiap tahun dua kali	Guru dapat bekerja secara giat dalam penyusunan silabus dan RPP. Guru dapat bekerja

4	Tindak lanjut evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran.	Setiap tahun dua kali	secara giat dalam penyusunan silabus dan RPP. Guru dapat membuat instrumen penilaian dan evaluasi secara bersama
5	Pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.	Setiap ada pertemuan rutin	Guru dapat mendiskusikan dan menyelesaikan permasalahan yang timbul baik di dalam maupun di luar pembelajaran.
6	Penyediaan buku panduan dan pegangan bagi guru PAI SD dalam mata pelajaran PAI	Setiap tahun dua kali	Guru mempunyai buku ajar (pegangan) yang akan diajarkan pada peserta didik.
7	Penyediaan buku siswa Kurikulum 2013.	Setiap tahun dua kali	Peserta didik mendapatkan buku kurikulum K13 sebagai sumber belajar.
8	Mengirim perwakilan guru PAI SD untuk mengikuti diskusi KKG PAI SD Sekota Palembang	Setiap ada Undangan	Guru mendapatkan informasi terkait kedinasan.
9	Menyediakan pelatihan IT	Setiap tahun sekali	Guru dapat meningkatkan pengetahuan mengenai cara mengajar dan penggunaan IT dalam proses pembelajaran PAI
10	Mengirim perwakilan guru PAI SD untuk mengikuti pelatihan kurikulum 2013 setiap kali ada pelatihan.	Kondisional	Guru memperoleh informasi mengenai seperangkat pebelajaran kurikulum 2013
11	Mengadakan lomba MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami) setiap 1 (satu) tahun sekali.	Setiap satu tahun sekali	Mengetahui bakat peserta didik terutama dalam bidang mata pelajaran dan seni
<b>Bidang Humas</b>			
1	Memberikan keterangan baik lisan maupun tertulis kepada atasan dan teman sejawat terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.	Setiap tahun dua kali	Mendapatkan berbagai informasi dalam pelaksanaan tugas.
2	Membantu sekretaris dalam penyebaran undangan dan surat-surat penting lain.	Kondisional	Kegiatan menjadi lancar
3	Bertanggung jawab penuh dalam perizinan tempat kegiatan dan lain sebagainya	Kondisional	Kegiatan menjadi lancar
4	Mengadakan pemilihan kepengurusan (reorganisasi) setiap 3 (tiga) tahun sekali.	Setiap tiga tahun sekali	Pemilihan kepengurusan baru
<b>Bidang Dakwah dan Sosial</b>			
1	Memberikan santunan kepada guru PAI yang mengalami musiba seperti sakit (di opname) atau meninggal	Setiap ada yang sakit	Guru / keluarga yang sakit akan merasa terhibur dan mendapatkan bantuan meskipun tidak seberapa
2	Memberikan bantuan kepada guru PAI atau keluarga yang melahirkan	Kondisional	Guru/keluarga mendapatkan kebahagiaan
3	Memberikan cindramata kepada guru yang naik Haji	Setiap satu tahun sekali	Menyenangkan hati guru tersebut
4	Mengadakan iuran sebesar Rp 15.000 (lima belas ribu rupiah) setiap bulan sekali.	Setiap satu bulan sekali	Terbantunya ketika akan mengadakan kegiatan KKG PAI SD
<b>Bidang PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)</b>			
1	Mengadakan pengajian maulid Nabi Muhammad SAW	Setiap satu tahun sekali	Mempertebal keimanan dan senantiasa bershalawat.

2	Mengadakan pengajian Isra' mi'raj	Setiap satu tahun sekali	Meningkatkan pengetahuan tentang salat
3	Mengadakan halal bi halal sesama guru agama satu	Setiap satu tahun sekali	Saling bermaaf- maafan antar guru PAI dan menanamkan pentingnya silaturahmi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa berbagai macam kegiatan yang diadakan KKG PAI SD di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang sudah terlaksana dengan baik serta sudah sesuai dengan tujuan dari pada KKG PAI tersebut, bahkan memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam peningkatan kompetensi pedagogik.

Efek pelaksanaan Program KKG PAI SD di Kecamatan Ilir Barat Satu Kota Palembang, berdasarkan dari hasil wawancara dengan ketua KKG ia mengatakan adanya peningkatan pada peserta didik di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang, terbukti ketika mengikuti proses belajar mengajar berlangsung peserta didiknya sangat bersemangat sekali serta prestasi mereka banyak yang meningkat dari pada sebelum-sebelumnya. Disamping itu juga guru-guru PAI yang rajin dalam pembuatan silabus, RPP, dan bertanya mengenai media pembelajaran, juga permasalahan di kelas, bagaimana solusinya yang dapat meningkatkan kompetensi guru PAI.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan koordinator bidang Pendidikan dan Pelatihan ia mengatakan KKG PAI SD di Kec Ilir Barat Satu ini sangatlah berpengaruh dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI SD. Dengan mengikuti KKG, guru PAI SD akan seragam dalam penyusunan perangkat pembelajaran PAI, dapat saling bertukar wawasan, pengalaman, dan pengetahuan tentang PAI, antara guru satu dengan yang lainnya saling sharing terkait pembelajaran PAI di kelas yang nantinya akan dicari bersama pemecahan dan solusinya ketika terdapat permasalahan. Sub efek pelaksanaan kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Ilir Barat Satu Kota Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus KKG dan juga hasil Observasi dilapangan, serta sebagaimana temuan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa KKG PAI itu adalah tempat pelatihan, bermusawara, berbagi ilmu, maka dapat disimpulkan bahwa program KKG PAI dalam bidang pendidikan dan pelatihan sangat berefek kepada peningkatan kompetensi guru khususnya dalam kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selain itu kontribusi anggota KKG PAI SD di Kecamatan Ilir Barat Satu Kota Palembang, hasil wawancara dengan Wakil bendahara KKG ia mengatakan bahwa semua program kegiatan di KKG PAI Kecamatan Ilir Barat Satu Kota Palembang akan sulit terealisasi tanpa adanya solidaritas dan loyalitas yang tinggi dari seluruh stakeholder organisasi, karena pencapaian tujuan organisasi akan terwujud hanya dengan kontribusi proaktif dari seluruh elemen organisasi utamanya yang berupa bantuan dari peserta KKG itu sendiri, yang pertama berbentuk materi (uang), kedua, berupa tenaga, dan yang ketiga ide atau gagasan-gagasan yang didapat dari anggota sehingga kegiatan KKG PAI SD dapat berjalan dengan maksimal.

Kontribusi merupakan sesuatu yang diberikan untuk membantu sebuah kegiatan demi mencapai tujuan bersama-sama, ketika kita memberikan kontribusi itu artinya kita telah memberikan sesuatu yang bernilai bagi sesama, seperti materi, harta benda, kerja keras, ide/gagasan dan waktu. (Ummu Kalsum. Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Wajo, Tesis, Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Thn 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus KKG, dokumentasi disetiap kegiatan dan observasi dilapangan bahwa guru-guru PAI SD yang ada di Kecamatan Ilir Barat Satu Kota Palembang, Sudah berkontribusi dengan maksimal disetiap kegiatan KKG. Sehingga setiap kegiatan yang diadakan oleh KKG berjalan dengan baik, hal ini juga senada dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan ketika kita memberikan kontribusi itu artinya kita telah memberikan sesuatu yang bernilai bagi sesama.



Adapun faktor pendukung pelaksanaan kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Iilir Barat Satu Palembang antara lain adalah: (a) faktor pendidikan, (b) faktor usia, (c) faktor motivasi. Faktor pendidikan menjadi faktor pendukung, karena dari semua guru PAI SD yang berjumlah 62 (enam puluh dua) orang di Kecamatan Iilir Barat Satu Palembang memiliki kualifikasi akademik dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), dan telah menempuh pendidikan minimal D-II, S-1, dan ada pula yang S-2, (Dokumen. KK PAI SD di Kecamatan Iilir Barat Satu Palembang, Tahun 2017 sampai 2020).

Sedangkan faktor hambatan kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Iilir Barat Satu Kota Palembang antara lain: pertama kurang antusias dari peserta KKG; Kedua, masih ada guru PAI yang belum dapat izin dari pihak sekolah untuk hadir didalam kegiatan KKG; Ketiga, sarana dan prasarana; dan Keempat kurangnya para guru senior dalam penguasaan IT.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan KKG PAI SD di Kecamatan Iilir Barat Satu Kota Palembang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan KKG itu sendiri. Program kegiatan KKG berdampak pada peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Iilir Barat Satu Kota Palembang. Diantara bentuk-bentuk kontribusi anggota organisasi KKG PAI SD di Kecamatan Iilir Barat Satu Palembang yaitu, kontribusi berupa materi, tenaga dan ide atau gagasan yang kesemuanya untuk kemajuan dan pencapaian tujuan organisasi di Kecamatan Iilir Barat Satu Palembang. Selain itu yang mendukung dari program kegiatan KKG ini adalah faktor usia yang bermacam-macam baik yang muda maupun yang sudah senior (tua) dan faktor motivasi yang masih tinggi sehingga dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muharom, F. (2016). Partisipasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) Kabupaten Boyolali dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI SD. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 139–152.
- Nurhikmah, I., Widyasari, & Sya, M. F. (2019). Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *E-Journal Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 95–113.
- Ratna, J. (2010). *Peran KGG dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*. Pustaka Felika.
- Warsono. (2017). Guru: Antara Pendidik, Profesi, dan Aktor Sosial. *The Journal of Society & Media*, 1(1), 1–10.
- Zein, M. (2016). Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285.